

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari keseluruhan hasil analisis mengenai pariwisata ikonik dan tingkat partisipasi masyarakat menghasilkan kesimpulan bahwa wisata Floating Market dan wisata Orchid Forest dapat dikatakan wisata ikonik berdasarkan kriteria pariwisata ikonik meliputi adanya identifikasi sumber daya, penekanan pemasaran artinya memaksimalkan kualitas produk, interpretasi, adanya penjualan, dan penggunaan komunitas yang besar (Becken, 2004).

Sedangkan untuk tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata ikonik yaitu wisata Floating Market dan Orchid Forest menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat di kedua wisata masih sedang yaitu masyarakat hanya berperan memberi informasi untuk melakukan konsultasi dan penentraman tetapi pemegang keputusan tetap berada pada pihak pariwisata. Bentuk partisipasi masyarakat di wisata Floating Market yaitu lebih tepatnya di tahap informasi. Informasi yang dilakukan oleh masyarakat wisata Floating Market adalah masukan dan saran mengenai pengembangan atraksi wisata agar semakin menarik. Masukan dan saran diberikan pada saat rapat antara pihak pengelola dengan wakil pedagang atau selaku ketua pedagang di pasar terapung. Berdasarkan informasi dari beberapa pedagang mereka mengatakan berhak memberikan masukan mengenai pengembangan wisata agar lebih menarik karena semakin menarik atraksi wisata maka semakin tinggi pula wisatawan sehingga berpengaruh besar terhadap para pedagang.

Untuk tingkat partisipasi masyarakat di wisata Orchid Forest bahwa sama halnya dengan wisata Floating Market yaitu masyarakat hanya berperan memberi informasi untuk melakukan konsultasi dan penentraman tetapi pemegang keputusan tetap berada pada pihak pariwisata. Akan tetapi karena di Desa Cikole terdapat Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) yang dinaungi oleh Dinas Pertanian dalam mengawasi dan mengontrol Kawasan Pangkuan Hutan (KPH) Lembang maka LMDH sebenarnya berperan penting akan tetapi tidak dalam perencanaan

maupun pengelolaan wisata melainnya memiliki kekuasaan eksternal dan memiliki power dalam pembangunan wisata. Dengan begitu maka diantara kedua wisata ikonik yaitu Floating Market dan Orchid Forest menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat masih rendah yang mana masyarakat masih berperan sebagai pemberi informasi. Akan tetapi di wisata Orchid Forest walaupun pengelolaan internal wisata memang dikendalikan oleh pemilik pariwisata akan tetapi ada lembaga masyarakat yang memiliki kekuasaan eksternal di setiap pembangunan wisata.

## **5.2 Saran Studi Lanjutan**

Berdasarkan hasil analisis dan melalui tahapan penelitian, maka peneliti perlu memberi masukan untuk studi lanjut mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata ikonik di Kecamatan Lembang. Berdasarkan studi dan keterbatasan studi yang telah diketahui, ada beberapa saran yang bisa dilakukan untuk studi penelitian selanjutnya, diantaranya :

- 1) Berdasarkan hasil analisis pariwisata ikonik di Kecamatan Lembang, penulis dirasa belum bisa menganalisis lebih dari dua wisata ikonik karena banyaknya pariwisata di Kecamatan Lembang. Maka dari itu, melihat hal tersebut penulis memberi rekomendasi untuk studi/penelitian selanjutnya agar menganalisis pariwisata ikonik di Kecamatan Lembang agar bisa mengetahui lebih banyak pariwisata ikonik di Kecamatan Lembang.
- 2) Berdasarkan hasil analisis pariwisata ikonik di Kecamatan Lembang penulis dirasa belum bisa menganalisis persepsi pengunjung secara mendalam dalam mengetahui pendapat mengenai pariwisata ikonik yang dapat dijadikan data pendukung. Maka dari itu, melihat hal tersebut penulis memberi rekomendasi untuk studi/penelitian selanjutnya agar menganalisis persepsi pengunjung secara mendalam dan terstruktur agar bisa menganalisis pariwisata ikonik di Kecamatan Lembang berdasarkan pendapat pengunjung pariwisata.
- 3) Berdasarkan hasil analisis tingkat partisipasi masyarakat, penulis belum bisa menganalisis lebih dalam proses partisipasi dalam pengelolaan pariwisata Floating Market dan Orchid Forest. Maka dari itu, melihat hal

tersebut penulis memberi rekomendasi untuk studi/penelitian selanjutnya agar menganalisis lebih dalam mengenai proses partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata ikonik.